

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan oleh peneliti dalam proses pembelajaran bahwa penggunaan metode bermain perandapat meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-10 pada anak kelompok A di RA.Mutiara Hati Surabaya. Dalam setiap siklus kegiatan yang dilakukan berbeda namun dengan indikator yang sama, yaitu membilang banyak benda dari 1 sampai 10 dan mengurutkan angka 1-10. Kegiatan yang dilakukan dalam siklus I pertemuan pertama yaitu anak berperan menjadi seorang nelayan dengan prosentase 56,6 %, siklus I pertemuan kedua anak berperan menjadi pengembala kambing dengan prosentase 60 %, siklus II pertemuan pertama anak berperan menjadi seorang pedagang buah dengan prosentase 71,6 % dan siklus II pertemuan kedua anak berperan menjadi seorang petani wortel dengan prosentase 88,3 %.

Dari data diatas, aktivitas bermain anak mengalami peningkatan atau dapat disimpulkan bahwa anak-anak tertarik untuk mengenal angka 1-10 melalui metode bermain peran. Sehingga kriteria yang diharapkan oleh peneliti sebesar 75 % dapat tercapai.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode bermain peran dapat meningkatkan hasil belajar mengenal angka 1-10 pada anak kelompok A di RA.Mutiara Hati Surabaya.

5.2 Saran

Diharapkan dengan penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atau bahan metode dalam pembelajaran anak bahkan dapat dijadikan bahan untuk melakukan penelitian tindakan kelas lebih lanjut guna menambah wawasan dalam upaya peningkatan kemampuan berhitung anak dengan menggunakan metode bermain peran. Pembelajaran berhitung melalui metode bermain peran merupakan salah satu alternatif dari kegiatan berhitung yang bisa meningkatkan antusias anak karena kegiatan berhitung menjadi sangat menarik dan menyenangkan untuk anak. Metode bermain peran dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak sehingga dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran karena bermain peran adalah kegiatan yang sangat menyenangkan bagi anak.